

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia, sebagai sebuah negara yang berlandaskan hukum, memiliki sistem perundang-undangan yang dinamis dan kompleks. Meskipun demikian, pada kenyataannya masih terdapat kesenjangan yang signifikan dimana sebagian besar masyarakat menghadapi kesulitan untuk dapat mengakses informasi hukum secara mudah, cepat, dan terpercaya. Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai hak serta kewajiban hukum yang mereka miliki seringkali menjadi akar dari berbagai permasalahan hukum, yang sebetulnya dapat dicegah sejak dini. Lebih lanjut, kendala-kendala praktis seperti biaya konsultasi yang cenderung tinggi, keterbatasan waktu, serta akses yang tidak merata terhadap tenaga ahli hukum menjadi penghalang utama bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang berada di kalangan ekonomi menengah ke bawah atau yang berdomisili di wilayah terpencil.

Di tengah tantangan tersebut, pesatnya kemajuan teknologi informasi telah menghadirkan peluang baru untuk mentransformasi cara penyediaan layanan hukum ke ranah digital. Tingkat familiaritas masyarakat yang semakin tinggi terhadap penggunaan internet dan perangkat digital menjadi potensi besar untuk menjembatani kesenjangan akses terhadap layanan hukum yang selama ini ada. Akan tetapi, hingga saat ini belum banyak *platform* digital yang secara spesifik dirancang untuk menyediakan layanan konsultasi hukum daring dengan pendekatan yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat umum, khususnya bagi mereka yang belum terbiasa dengan terminologi hukum yang teknis.

Menjawab permasalahan tersebut, penulis bersama tim berinisiatif merancang dan mengembangkan sebuah platform digital berbasis web yang diberi nama Justibot. *Platform* ini dirancang sebagai sebuah sarana konsultasi hukum *modern* yang menawarkan akses yang mudah, cepat, serta pengalaman yang ramah pengguna (

user-friendly) untuk seluruh lapisan masyarakat. Justibot menyediakan serangkaian fitur terintegrasi, meliputi *chatbot* yang ditenagai kecerdasan buatan (AI) untuk memberikan konsultasi hukum dasar, direktori pengacara profesional, kumpulan artikel hukum populer, hingga template dokumen hukum yang dapat diunduh secara praktis. Dengan desain yang informatif dan intuitif, Justibot bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memahami berbagai persoalan hukum sehari-hari tanpa keharusan untuk bertemu langsung secara fisik dengan seorang ahli hukum.

Dari sisi teknis, pengembangan *website* Justibot ini mengadopsi tumpukan teknologi *modern* untuk memastikan performa yang optimal. Pada sisi *frontend*, digunakan React.js untuk membangun antarmuka pengguna yang interaktif dan responsif, sementara pada sisi *backend*, Express.js dimanfaatkan sebagai kerangka kerja untuk menangani keseluruhan logika aplikasi serta mengelola data secara efisien. Untuk sistem manajemen basis data, proyek ini mengandalkan PostgreSQL, sebuah server basis data relasional yang andal untuk menyimpan berbagai informasi krusial seperti data pengguna, artikel hukum, daftar pengacara, dan dokumen hukum secara terstruktur dan aman.

Melalui implementasi proyek Justibot ini, harapan besarnya adalah agar masyarakat Indonesia dapat memperoleh akses terhadap informasi dan layanan hukum yang lebih inklusif, mudah, dan cepat. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya menjadi sebuah kontribusi dalam penguasaan dan penerapan teknologi perangkat lunak, tetapi juga membawa nilai sosial yang penting dengan mendorong peningkatan literasi hukum dan kesadaran hukum di tengah masyarakat, sebagai bagian dari upaya kolektif untuk mewujudkan keadilan yang lebih merata bagi semua.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pengembangan *website* layanan konsultasi hukum ini, beberapa permasalahan telah diidentifikasi untuk memastikan aplikasi dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang dan mengembangkan sebuah *platform* konsultasi hukum berbasis web yang dapat diakses dengan mudah, bersifat informatif, serta ramah pengguna, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan pemahaman dan akses masyarakat luas terhadap informasi hukum?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan fitur-fitur utama seperti autentikasi pengguna, *chatbot* hukum, direktori pengacara, artikel hukum, dan dokumen legal ke dalam satu sistem yang terintegrasi secara fungsional dengan menggunakan tumpukan teknologi React.js, Express.js, dan PostgreSQL?
3. Bagaimana cara membangun sebuah arsitektur sistem yang modular, efisien, dan mudah untuk dikelola, sehingga proses pengembangan dan pemeliharaan aplikasi di masa depan dapat dilaksanakan secara optimal?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini diuraikan sebagai berikut:

1. Mewujudkan sebuah *platform* konsultasi hukum berbasis web yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas untuk memperoleh informasi hukum secara cepat, ringkas, dan dapat dipercaya.
2. Mengembangkan dan mengintegrasikan berbagai fitur utama, yang mencakup autentikasi pengguna, *chatbot* bertenaga AI, direktori pengacara, artikel hukum, dan dokumen hukum, ke dalam sebuah sistem terpadu yang dapat berfungsi secara optimal.
3. Mengaplikasikan teknologi React.js untuk pengembangan *frontend* dan Express.js untuk *backend* secara tepat, serta memanfaatkan PostgreSQL untuk pengelolaan basis data yang terstruktur dan aman.
4. Memberikan pengalaman belajar secara langsung bagi pengembang dalam menerapkan teori dan praktik pengembangan web *modern* melalui sebuah proyek nyata yang memiliki dampak sosial.

1.4 Manfaat

Pengembangan *website* ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat yang signifikan, baik bagi pengguna secara langsung maupun bagi masyarakat secara umum. Manfaat tersebut antara lain:

1. Memberikan kemudahan akses bagi pengguna untuk mendapatkan layanan konsultasi hukum yang dapat digunakan kapan saja, sehingga membantu mereka memperoleh pemahaman awal mengenai masalah hukum yang dihadapi tanpa harus datang langsung ke kantor hukum.
2. Membantu meningkatkan literasi hukum di kalangan masyarakat dengan cara memperkenalkan berbagai topik hukum serta hak dan kewajiban sebagai warga negara melalui fitur-fitur seperti artikel, *chatbot*, dan direktori pengacara.
3. Mendorong minat masyarakat agar lebih peduli dan sadar akan aspek-aspek hukum dalam kehidupan sehari-hari, melalui penyediaan fitur yang mendukung kenyamanan pengguna seperti tampilan antarmuka yang ramah, navigasi yang sederhana, serta panduan dokumen hukum.